

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara yang dilaksanakan kepada salah satu siswa SLB ABC Mirrojutaqwa tentang Keterampilan Vokasional Bersumber Keluarga dalam Pembuatan Pisang Aroma Bagi Anak Tunagrahita Ringan Dimasa *COVID-19* dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, keterampilan vokasional pembuatan pisang aroma yang dimiliki anak baik. Anak memiliki kemampuan dalam tahap-tahap mengenal alat dan bahan, memilih pisang, mengupas pisang, merendam pisang, membuat adonan lem lumpia, menaburi topping, menggulung, pengemasan dan merapihkan alat dan bahan. Namun anak memiliki hambatan dalam tahapan penggorengan dan pemasaran, hal ini menjadi kebutuhan anak dalam penggorengan dan pemasaran pisang aroma.
2. Dalam profil pendampingan pembelajaran dirumah, orangtua memberikan pendampingan pembelajaran dirumah dengan baik. Orangtua menyediakan fasilitas belajar berupa meja belajar, kuota belajar, sumber belajar dan alat tulis, orangtua juga mengawasi kegiatan pembelajaran anak dirumah dengan mendampingi proses pembelajaran anak, orangtua juga mengawasi penggunaan waktu belajar anak di siang hari dan malam hari dengan membuat jadwal belajar, orangtua juga mengawasi kesulitan belajar anak pada terhambatnya sinyal dan kurangnya memori *handphone* dan orangtua berusaha menolong kesulitan belajar anak dengan menyuruh anak ke balai desa mendapatkan *wifi* gratis dan menghubungi guru untuk mengirimkan video pembelajaran ke *handphone* orangtua.
3. Dalam peluang pemasaran pisang aroma dilingkungan sekitar sangat bagus. Lingkungan sekitar mengenal dan menyukai pisang aroma, selama pandemi belum ada yang berjualan pisang aroma dilingkungan sekitar, produk pisang aroma yang diminati lingkungan sekitar dengan rasa keju, original, dan coklat dan lingkungan sekitar menginginkan pisang aroma dengan berbagai kemasan yang murah dan ramah dikantong.
4. Dalam rancangan program keterampilan vokasional, peneliti merancang program pembuatan pisang aroma dengan teknik *patnership*. Rancangan program ini dirancang untuk 3 kali pertemuan, satu kali pertemuan peneliti mengajarkan pembuatan pisang aroma kepada anak, dan untuk dua kali pertemuan orangtua mengajarkan pembuatan pisang aroma kepada anak. Produk pisang aroma yang telah dibuat dipasarkan dikios orangtua.

5. Program keterampilan vokasional pembuatan pisang aroma terlaksana dengan sangat baik, orangtua menerima dengan baik program yang diberikan. Orangtua melakukan program kepada anak dan anak melakukan program nya dengan sangat baik. Program ini bermanfaat bagi anak untuk meningkatkan bakat dan minat dalam pembuatan pisang aroma, program ini juga bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Orang Tua**

Dalam penelitian ini tergambarkan peran orangtua dalam pendampingan pembelajaran anak dirumah, pendampingan anak dirumah yang sangat baik menjadi tombak dalam pendidikan pada masa *COVID-19*. Sehingga peneliti memberikan rekomendasi kepada orangtua lain untuk senantiasa peka dan membaca peluang dalam mengembangkan bakat dan minat anak sehingga menjadi bekal untuk kehidupan mandirinya. Khususnya bagi anak tunagrahita ringan yang memiliki kemampuan dan bakat dalam keterampilan.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Guru merupakan ujung tombak pendidikan di sekolah, guru yang mengajarkan pembelajaran secara daring memiliki hambatan dalam pelaksanaan yang mengakibatkan pembelajaran keterampilan berbasis praktek tidak dilakukan. Sehingga peneliti memberikan rekomendasi kepada guru untuk membuat rancangan program keterampilan berbasis praktek yang dilakukan dirumah dengan bantuan orangtua sebagai pendamping pelaksanaannya.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian ini hanya mengungkap pelaksanaan keterampilan vokasional pembuatan pisang aroma bagi anak tunagrahita ringan. Masih banyak hal bisa diungkap dalam keterampilan vokasional lain bagi anak tunagrahita, seperti keterampilan berkebun, keterampilan seni kriya, dll.